

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN EVALUASI HASIL
BELAJAR PARTOGRAF PADA MAHASISWA TINGKAT II
DIPLOMA III PROGRAM STUDI KEBIDANAN SAMARINDA
POLTEKKES DEPKES KALTIM SAMARINDA
TAHUN 2010**

H. Lamri*, Tini* Supriadi B*

ABSTRAK

Hasil belajar akan optimal, bila ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Hasil studi pendahuluan di lahan praktik terutama di RSUD.A.Wahab Syahrani belum semua mahasiswa kebidanan bisa mengisi lembar partograf dengan benar, rata-rata dalam penerapannya belum sempurna. Hal tersebut yang mendasari dilakukannya penelitian tentang Hubungan Motivasi Belajar terhadap Evaluasi Hasil Belajar Partograf pada Mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda Tahun 2010.

Penelitian ini bersifat *dekriptif analitik* untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf pada mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda tahun 2009, dengan desain penelitian *Cross Sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Tingkat II Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Kaltim Samarinda tahun 2009 dengan jumlah-populasi 86 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *Total sampling*. Tempat penelitian di Program Studi Kebidanan Poltekkes Kaltim Samarinda. Analisis data menggunakan analisis univariat dengan distribusi frekuensi dan analisis bivariat dengan *Chi Square (X²)*, tingkat kepercayaan 95%

Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variable motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf. Hasil pengujian statistik diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 6.36 > \text{nilai } X^2_{tabel} = 3.84$ ($p_{value} = 0.012 < \alpha 0.05$), OR = 3.43.

Peneliti menyarankan kepada Institusi pendidikan agar dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa agar tercapai hasil belajar partograf lebih baik. Kepada pengajar agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan para mahasiswa tentang pentingnya penggunaan partograf dalam setiap tindakan dalam proses persalinan serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang lebih baik. Kepada mahasiswa agar melaksanakan proses pembelajaran yang didasari oleh keinginan menjadi lebih baik.

Daftar Bacaan: 27 (1999-2009)

* Dosen Poltekkes Kemenkes Kaltim

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan tugas belajar di Departemen Kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan yang berkualitas agar dapat mengemban dan melaksanakan tugas secara menyeluruh, terarah, terpadu dan berkesinambungan dalam mewujudkan pembangunan kesehatan. Di dalam pendidikan, mahasiswa tugas belajar menghadapi proses dan kegiatan belajar mengajar dengan berbagai kondisi atau situasi untuk mencapai hasil (prestasi) belajar yang lebih baik (Amir, 2009).

Partograf adalah alat bantu untuk memantau kemajuan kala satu persalinan dan informasi untuk membuat keputusan klinik jika digunakan dengan tepat dan konsistensi partograf akan membantu penolong persalinan untuk mencatat kemajuan persalinan, kondisi ibu dan janinnya, asuhan yang diberikan selama persalinan, menggunakan informasi yang tercatat untuk mengidentifikasi dini penyulit persalinan, informasi yang tersedia untuk membuat keputusan klinik yang sesuai dan tepat waktu. Partograf harus digunakan untuk semua ibu dalam fase aktif kala satu persalinan dan merupakan elemen penting dari asuhan persalinan selama persalinan dan kelahiran bayi disemua tempat seperti rumah, Puskesmas, klinik Bidan Swasta, Rumah Sakit dan lain-lain (Depkes, 2008).

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang

dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa (Sardiman, 2007).

Penelitian di Indonesia ditemukan bahwa 75% keberhasilan tujuan pembelajaran dikarenakan di sekolah mempunyai motivasi yang tinggi yang didukung oleh lingkungan sekolah dan keluarga sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan proses belajar (Haditono, 2004)

Dilihat pada saat dilah prakték terutama di RSUD.A.Wahab Syahrani belum semua mahasiswa Kebidanan bisa mengisi lembar partograf dengan benar, rata-rata dalam penerapannya belum sempurna. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Hubungan Motivasi Belajar dengan Evaluasi Hasil Belajar Partograf Pada Mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda Tahun 2010".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah ada hubungan motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan gambaran motivasi belajar pada mahasiswa

Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda.

2. Untuk mendapatkan gambaran evaluasi hasil belajar partograf pada mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda.
3. Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf pada mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pelayanan Kesehatan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.
2. Institusi Pendidikan sebagai bahan kajian dan perbandingan secara ilmiah antara teori dan materi dengan hasil evaluasi partograf, sebagai masukan bagi dosen untuk lebih meningkatkan cara mengajar yang baik, efektif, dan efisien terhadap peserta didik, sebagai informasi keberhasilan atau kegagalan dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik dan sebagai feedback atau umpan balik upaya perbaikan dalam mengajar.
3. Penelitian Lain dapat digunakan sebagai sumber data atau sebagai pembanding bagi penelitian selanjutnya
4. Responden dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya memperhatikan dalam penggunaan instrumen pemantauan kala satu persalinan (partograf).

5. Peneliti dapat menambah pengetahuan tentang motivasi belajar dan hubungannya dengan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bersifat *deskriptif analitik* yaitu untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf pada mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda Tahun 2010, dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Tingkat II Program Studi Diploma III Kebidanan Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda Tahun 2010 dengan jumlah populasi 86 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling*. Tempat penelitian di Program Studi Kebidanan Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda. Waktu penelitian dimulai tanggal 01 Januari s.d 31 Mei 2010.

KAJIAN PUSTAKA

A. MOTIVASI BELAJAR

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku (Uno, 2007)

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. *Motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu.

Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa (Sardiman, 2007).

Ada tiga komponen utama dalam motivasi, yaitu: (Sutikno, 2007)

1. Kebutuhan
Kebutuhan terjadi bila individu merasa ada ketidakseimbangan antara apa yang ia miliki dan yang ia harapkan.
2. Dorongan
Dorongan merupakan kekuatan mental untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan. Dorongan merupakan kekuatan mental yang berorientasi pada pemenuhan harapan atau pencapaian tujuan.
3. Tujuan
Dorongan yang berorientasi pada tujuan tersebut merupakan inti motivasi.

B. EVALUASI PENDIDIKAN

Evaluasi pendidikan adalah suatu proses yang ditempuh seseorang untuk memperoleh informasi yang bermanfaat untuk menentukan mana dari dua atau lebih alternatif yang diujikan. Alternatif yang dimaksud adalah harus diberikan nilai, pemberian nilai sendiri memerlukan pertimbangan yang rasional didasarkan atas informasi untuk mengambil suatu keputusan evaluasi pendidikan. Proses atau kegiatan untuk menentukan kemajuan pendidikan, dibandingkan dengan tujuan yang telah ditempuh dan digunakan untuk memperoleh informasi berupa umpan balik (*Feed Back*) bagi penyempurna pendidikan. Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Menurut Biggs belajar ada 3 yaitu rumusan kuantitatif, belajar berarti kegiatan pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya, *secara institusional*, belajar sebagai proses validasi terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah ia pelajari (secara kelembagaan), secara kualitatif (Tinjauan Mutu), belajar adalah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara menafsirkan dunia di sekeliling mereka. Berdasarkan konsep belajar tersebut di atas maka pendidik atau guru atau dosen melihat hasil belajar siswa dari berbagai sudut kinerja psikologis yang utuh dan menyeluruh (aneka ragan sifat, sikap yang konstruktif bukan destruktif/ merusak).

Proses belajar menurut Chaplin yaitu proses suatu perubahan yang menyangkut tingkah laku dan Reber mengatakan proses berarti cara atau langkah-langkah khusus yang menimbulkan perubahan sehingga tercapainya hasil tertentu. Fase dalam proses belajar menurut Jerome S. Bruner ada 3 fase yaitu:

1. Fase Informasi (Tahap Penerimaan Materi)
2. Fase Transformasi (Tahap Perubahan Materi)
3. Fase Evaluasi (Tahap Penilaian Materi)

C. PARTOGRAF

Partograf adalah Informasi klinik tentang kemajuan persalinan, asuhan, pengenalan penyulit dan membuat keputusan klinik. Partograf adalah grafik kejadian sewaktu berlangsungnya persalinan menurut satuan jam. Terdiri dari 3 komponen:

1. Catatan janin
2. Catatan kemajuan persalinan
3. Catatan ibu.

Catatan Kemajuan Persalinan

1. Fase laten: Dari awal persalinan sampai pembukaan 3 cm.

2. Fase aktif
 - a. Segera setelah pembukaan mencapai 3 cm.
 - b. Pada primigravida kecepatan : 1 cm/jam
 - c. Garis waspada digambar dari 4 cm sampai 10 cm yang menggambarkan kecepatan pembukaan.
 - d. Garis tindakan, 4 jam disebelah kanan garis tindakan.

Hal lain yang perlu dicatat adalah :

- a. Turunnya kepala janin
- b. Kualitas his
- c. Denyut jantung janin
- d. Ketuban
- e. Pemeriksaan keadaan ibu : suhu, nadi tensi dan urin
- f. Pemberian oksitosin kalau persalinan dipercepat.

Tujuan Pemakaian Partograf

1. Tujuan Umum
 - a. Mencatat hasil observasi dan kemajuan persalinan dengan menilai pembukaan serviks melalui periksa dalam
 - b. Mendeteksi apakah proses persalinan berjalan secara normal. Dengan demikian juga dapat mendeteksi secara dini kemungkinan terjadinya partus lama.
2. Tujuan Utama

Data pelengkap yang terkait dengan pemantauan kondisi ibu, kondisi bayi, grafik kemajuan proses persalinan, bahan dan medikamentosa yang diberikan, pemeriksaan laboratorium, membuat keputusan klinik dan asuhan atau tindakan yang diberikan di mana semua itu dicatatkan secara rinci pada status atau rekam medik ibu bersalin dan bayi baru lahir.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan kualitatif. *Deskriptif analitik* untuk

mengetahui hubungan motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf pada mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda Tahun 2010. Rancangan penelitian adalah *Cross Sectional* yaitu mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan mengamati variabel bebas dan variabel terikat pada satu waktu (Notoatmodjo, 2005).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda.
2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tanggal 01 Januari s.d 31 Mei 2010.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda.
2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *total sampling*. Jumlah sampel sebanyak 86 orang, yang merupakan seluruh mahasiswa Tingkat II Diploma III Program Studi Kebidanan Samarinda Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda.

D. Teknik Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap variabel dari hasil penelitian (Notoatmodjo, 2005). Tujuannya adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel tersebut, yaitu motivasi belajar dan evaluasi hasil belajar

partograf dengan penjabaran sebagai berikut:

- a. Variabel terikat yaitu evaluasi hasil belajar partograf, berskala ukur ordinal (kategorik)
 - b. Variabel bebas yaitu motivasi belajar, berskala ukur ordinal (kategorik).
2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2005). Data dari variabel terikat dan variabel bebas diolah, dianalisis dan ditampilkan seperti pada analisa univariat tetapi rumus perhitungan manualnya untuk mencari hubungan antara dua variabel tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisa Univariat

a. Variabel Terikat

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Evaluasi Hasil Belajar Partograf Mahasiswa Tingkat II Diploma III Prodi Kebidanan Samarinda di Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda Tahun 2010

No	Evaluasi Hasil Belajar Partograf	Frekuensi	%
1.	Berhasil	46	53.5
2.	Tidak Berhasil	40	46.5
	Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam prestasi belajar, dari 86 orang responden yang menunjukkan evaluasi hasil belajar partograf berhasil sebanyak 46 orang (53.5%), sedangkan yang menunjukkan evaluasi hasil belajar partograf tidak berhasil berjumlah 40 orang (46.5%).

b. Variabel Bebas

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat

II Diploma III Prodi Kebidanan Samarinda di Poltekkes Depkes Kaltim Samarinda Tahun 2010

No	Motivasi Belajar	Frekuensi	%
1.	Mendukung	50	58,1
2.	Tidak Mendukung	36	41,9
	Jumlah	86	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam motivasi belajar dari 86 responden sebanyak 50 orang (58.1%) dengan motivasi belajar yang mendukung, sedangkan 36 orang (41.9%) dengan motivasi belajar yang tidak mendukung.

2. Analisa Bivariat

Setelah memperoleh gambaran dari masing-masing variabel, selanjutnya dilakukan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf menggunakan metode *Chi Square* (X^2) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Tabel 5.3 Hubungan Motivasi Belajar dengan Evaluasi Hasil Belajar Partograf

Motivasi Belajar	Evaluasi Hasil Belajar Partograf		Total	P Value	X ² Hitung	OR
	Berhasil	Tidak berhasil				
Mendukung	33 (66%)	17 (34%)	50 (100%)	0.012	6.36	3.43
Tidak mendukung	13 (36.1%)	23 (63.9%)	36 (100%)			
Jumlah	46 (53.5%)	40 (46.5%)	86 (100%)			

Analisa hubungan motivasi belajar dan evaluasi hasil belajar partograf menunjukkan bahwa dari 50 responden dengan motivasi belajar mendukung, 33 diantaranya (66%) menunjukkan evaluasi hasil belajar partograf yang berhasil, dan 17 lainnya (34%) menunjukkan evaluasi hasil belajar partograf yang tidak berhasil. Sedangkan dari 36 responden dengan motivasi belajar yang tidak mendukung, 13 diantaranya (36.1%) menunjukkan evaluasi hasil belajar berhasil dan 23 lainnya (63.9%) menunjukkan evaluasi hasil belajar partograf yang tidak berhasil. Dengan demikian, secara prosentase responden dengan motivasi belajar yang mendukung menunjukkan evaluasi hasil belajar partograf yang berhasil lebih banyak dibandingkan responden dengan motivasi belajar yang tidak mendukung.

Untuk mengetahui hubungan kedua variable dengan menguji hipotesa menggunakan rumus *Chi Square* (X^2) dengan nilai α 5%. Uji *Chi Square* yang digunakan adalah *Continuity Correction* karena hasil penelitian dalam bentuk 2x2 dan tidak ada nilai harapan kurang dari 5.

Dengan menggunakan tabel kerja *Chi Square* (X^2) diperoleh $X^2_{hitung} = 6.36$, sedangkan dalam X^2_{tabel} dengan $df = (k-1)(b-1)=1$ diperoleh X^2

$= 3.84$. Jika dibandingkan, harga *Chi Square* (X^2) hitung lebih besar daripada harga X^2_{tabel} dengan sendirinya hipotesa nol ditolak dan menerima hipotesa alternatif yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan pada taraf nilai α 5% antara motivasi belajar dan evaluasi hasil belajar partograf ($p_{value} = 0.012$). Hasil uji statistik nilai $p_{value} = 0.012$ lebih kecil dari nilai α 5% sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf. Dari hasil analisis di atas diperoleh pula nilai *Odds Ratio* (OR) = 3.43, artinya mahasiswa dengan motivasi belajar yang mendukung mempunyai peluang 3.4 kali meningkat hasil belajarnya jika dibandingkan mahasiswa dengan motivasi belajar yang tidak mendukung.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar partograf pada mahasiswa Tingkat II di Politeknik Kesehatan Depkes Kaltim Samarinda

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar partograf yang ditunjukkan dengan $p_{value} = 0,012$. Pada penelitian

ini juga ditemukan bahwa mahasiswa akan mempunyai peluang 3.4 kali lebih berhasil dalam belajar partograf jika motivasi belajar mendukung.

Hal ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat dicapai. Begitu juga untuk belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan optimal, kalau ada motivasi (Sardiman, 2007).

Dalam suatu penelitian di Indonesia ditemukan bahwa 75% keberhasilan tujuan pembelajaran dikarenakan di sekolah mempunyai motivasi yang tinggi yang didukung oleh lingkungan sekolah dan keluarga sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan proses belajar (Haditono, 2004)

Motivasi yang diberikan itu bermacam-macam, misalnya dengan memberikan hadiah, perhatian, hukuman, persaingan dan lain-lain. Dengan adanya dukungannya dan peran serta orang tua dapat memberikan motivasi kepada anak untuk belajar di rumah, dan hal ini mendorong anak untuk berprestasi (Rustiyah, 2001).

Berdasarkan hasil penelitian motivasi belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar partograf karena semakin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa. Pada hasil penelitian diperoleh bahwa mahasiswa dengan motivasi belajar yang mendukung ada hasil yang menunjukkan evaluasi hasil

belajar partograf tidak berhasil dan sebaliknya motivasi tidak mendukung namun, terdapat evaluasi hasil belajar partograf yang berhasil hasil tersebut muncul karena adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi dalam proses pembelajaran seperti faktor *eksternal* (dukungan orang tua, guru dan lingkungan sekolah baik fisik maupun sosial).

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian yang telah dibahas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diperoleh presentase berdasarkan prestasi belajar, dari 86 orang responden yang menunjukkan evaluasi hasil belajar partograf berhasil sebanyak 46 orang (53.5%), sedangkan yang menunjukkan evaluasi hasil belajar partograf tidak berhasil berjumlah 40 orang (46.5%).
2. Hasil penelitian diperoleh presentase berdasarkan motivasi belajar, dari 86 responden sebanyak 50 orang (58.1%) dengan motivasi belajar yang mendukung, sedangkan 36 orang (41.9%) dengan motivasi belajar yang tidak mendukung.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan variabel motivasi belajar dengan evaluasi hasil belajar partograf. Hasil pengujian statistik diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 6.36 > \text{nilai } X^2_{tabel} = 3.84$ ($p_{value} = 0.012 < \alpha 0.05$).

B. Saran

Setelah melihat hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Institusi pendidikan agar dapat meningkatkan motivasi

- belajar mahasiswa agar tercapai hasil belajar partograf lebih baik.
2. Kepada pengajar agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan para mahasiswa tentang pentingnya penggunaan partograf dalam setiap tindakan dalam proses persalinan serta meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran sehingga mencapai hasil yang lebih baik.
 3. Kepada mahasiswa agar melaksanakan proses pembelajaran yang didasari oleh keinginan menjadi lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi & Supriyono, 2004
Psikologi Belajar Edisi Revisi.
PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Amir, Andy, 2003
Hubungan beberapa karakteristik yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa tugas belajar yang telah menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Universitas Diponegoro Semarang dari tahun 1985/1986-1991/1992. [On_Line] diakses tanggal 06-06-2009.
- Arikunto, Suharsimi, 2002
Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Ed. Revisi V.
PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Baharuddin & Wahyuni. 2007
Teori Belajar dan Pembelajaran,
Ar-Ruzz Media. Yogyakarta
- Baharrudin, 2007
Psikologi Kependidikan, Ar Ruzz
Media. Yogyakarta.
- Dimiyati & Mudjiono, 1999
Belajar dan Pembelajaran, Rineka
Cipta. Jakarta.
- Departemen Kesehatan, 2008
*Pelatihan Klinik Asuhan
Persalinan Normal/ Buku Acuan*, JNPK-
KK. Jakarta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,
1999
Analisis Pendidikan, Departemen
Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Djaka C. S., 1999
Rangkuman Ilmu Mendidik 2,
Mutiarra. Jakarta.
- Djamarah, Syamsul Bahri, 1994
*Prestasi Belajar dan Kompetensi
Guru*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Hastono, Sutanto Priyo, 2001
Analisis Univariat dan Bivariat.
FKM-UI. Jakarta.
- , 2001
Pengolahan Data Uji Instrumen.
FKM-UI. Jakarta.
- Fudyartanto, Ki RBS, 2002
*Psikologi Pendidikan Dengan
Pendekatan Baru*, Global Pustaka
Umum. Yogyakarta.